

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai analisis pengaruh *adjusted historical beta* saham terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode sebelum dan saat pandemi COVID-19. Periode yang digunakan adalah 2 Maret 2018 – 1 Maret 2020 sebagai periode sebelum pandemi COVID-19 dan 2 Maret 2020 – 2 Maret 2022 sebagai periode saat pandemi COVID-19. Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada bab IV, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik. Beberapa kesimpulan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Hipotesis 1 dalam penelitian ini tidak didukung, di mana *adjusted historical beta* saham tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada periode sebelum pandemi COVID-19. Hal ini mengindikasikan bahwa pada kondisi perekonomian normal, *adjusted historical beta* kurang tepat dijadikan acuan untuk menaksir *return* saham yang akan diterima investor, terkhusus pada saham yang masuk ke dalam indeks LQ45.
- 2) Hipotesis 2 dalam penelitian ini didukung, di mana *adjusted historical beta* saham memiliki pengaruh secara positif terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Walaupun berpengaruh secara positif, variabel *adjusted historical beta* hanya mampu menjelaskan perubahan

variabel *return* saham sebesar 0,8371% dan sisanya sebesar 99,1629% akan dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya.

- 3) Hipotesis 3 dalam penelitian ini didukung. Pengaruh *adjusted historical beta* saham terhadap *return* saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada perusahaan terpuruk berbeda dengan perusahaan yang jaya pada periode saat pandemi COVID-19. *Adjusted historical beta* perusahaan terpuruk berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Pada perusahaan ini, variabel *adjusted historical beta* mampu menjelaskan perubahan variabel *return* saham sebesar 0,101528 atau 10,1528%. Sedangkan, *adjusted historical beta* pada perusahaan jaya berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun pada perusahaan ini, variabel *adjusted historical beta* hanya dapat menjelaskan perubahan variabel *return* saham sebesar 0,001433 atau 0,1433%.
- 4) Hipotesis 4 dalam penelitian ini didukung. Rata-rata *return* saham harian perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 antara periode sebelum pandemi COVID-19 dengan saat pandemi COVID-19 memiliki perbedaan yang signifikan. Terdapat 18 dari 24 perusahaan yang memiliki rata-rata *return* saham harian lebih tinggi pada periode saat pandemi COVID-19.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti para investor yang akan melakukan kegiatan investasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam memprediksi

return saham dan membantu para pembaca untuk lebih memahami mengenai pengaruh *adjusted historical beta* terhadap *return* saham, terutama di masa-masa seperti pandemi COVID-19 saat ini. Berikut implikasi manajerial dalam penelitian ini:

- 1) *Adjusted historical beta* saham yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode sebelum pandemi COVID-19 membuat para investor di masa-masa seperti sebelum pandemi ini harus lebih memperhatikan variabel-variabel lain selain *adjusted historical beta*, seperti ukuran perusahaan (*size*) dan *book to market value* perusahaan, yang mampu memengaruhi *return*. Variabel-variabel lain yang mungkin bisa memengaruhi besaran *return*, seperti yang dipaparkan pada penelitian Dimas Ismayanti dan Meina Wulansari Yusniar (2016) adalah *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt Equity Ratio* (DER). Selain itu, Y.S. Soefian Nur Hidayat, Sri Hasnawati, dan Ernie Hendrawaty (2019) juga menemukan bahwa *size* berpengaruh terhadap *return* perusahaan.
- 2) *Adjusted historical beta* saham pada periode saat pandemi COVID-19 terbukti berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Namun kemampuan *adjusted historical beta* dalam menjelaskan perubahan variabel *return* hanya sebesar 0,008371 atau 0,8371% dan sisanya sebesar 99,1629% akan dijelaskan oleh variabel lain selain *adjusted historical beta*. Oleh karena itu, para investor juga harus

memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi *return*.

- 3) Perusahaan yang jaya dan terpuruk pada saat pandemi memiliki pengaruh *adjusted historical beta* saham terhadap *return* saham yang berbeda. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *adjusted historical beta* saham pada perusahaan terpuruk berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan pada perusahaan jaya, *adjusted historical beta* saham berpengaruh positif terhadap *return* saham. Oleh karena itu, investor juga perlu memperhatikan kondisi dan performa perusahaan sebelum mempertimbangkan *adjusted historical beta* saham sebagai salah satu variabel yang memengaruhi *return* saham.
- 4) Adanya perbedaan rata-rata *return* saham harian antara periode sebelum dan saat pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa *return* saham di Indonesia, terutama pada indeks LQ45, terpengaruh oleh tekanan kondisi ekonomi akibat pandemi COVID-19. Oleh karena itu, untuk memprediksi *return* saham dalam kegiatan investasi, penting juga untuk memperhatikan kondisi perekonomian, terutama perekonomian Indonesia.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini ditulis tidak lepas dari keterbatasan. Peneliti merangkum beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan variabel independen pada penelitian ini (variabel *adjusted historical beta*) dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (variabel

return saham) kurang kuat. Selain itu, pada beberapa kondisi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Periode penelitian dalam penelitian ini kurang panjang. Hal ini dikarenakan pada waktu penulisan penelitian, pandemi COVID-19 masih berlangsung.
- 3) Dasar pengklasifikasian perusahaan jaya dan terpuruk pada periode saat pandemi COVID-19 kurang kuat.

Di bawah ini adalah beberapa saran yang diajukan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya:

- 1) Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis pengaruh variabel lain selain *adjusted historical beta* yang dapat memengaruhi *return* saham. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel *size* (Hidayat et al., 2019), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt Equity Ratio* (DER) (Ismayanti & Yusniar, 2016).
- 2) Pada penelitian selanjutnya, diharapkan juga untuk lebih memperhatikan dan menambahkan periode waktu penelitian.
- 3) Menambahkan referensi sebagai dasar pengklasifikasian perusahaan jaya dan terpuruk agar dasar teori lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjusted Beta*. (2015). CFI Education Inc. <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/trading-investing/adjusted-beta/>
- Andriani, R. S. (2020, March 23). *IHSG Tersungkur 14 Persen Lebih Sepanjang 16 - 20 Maret 2020*. *Bisnis.Com*. <https://market.bisnis.com/read/20200323/7/1216701/ihsg-tersungkur-14-persen-lebih-sepanjang-16-20-maret-2020>
- Arief, I. A. (2020, February 28). *IHSG-Rupiah Keok, Harga Emas Antam Rekor Lagi Rp 767.000/gram*. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/investment/20200228111604-21-141104/ihsg-rupiah-keok-harga-emas-antam-rekor-lagi-rp-767000-gram>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Budialim, G. (2013). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2011 . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta.
- Fungsi dan Jenis-Jenis Investasi*. (2020, December 26). Bibit Article. <https://artikel.bibit.id/investasi1/fungsi-dan-jenis-jenis-investasi>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.). Pearson.
- Granger, C. W. (1969). Investigating Causal Relations by Econometric Models and Cross-Spectral Methods. *Econometrica: Journal of the Econometric Society*, 424–438.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFPE.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Investasi* (10th ed.). BPFPE.
- Hidayat, Y. S., Hasnawati, S., & Hendrawaty, E. (2019). *Pengaruh Size dan Beta terhadap Return pada Perusahaan Kecil dan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2014*.
- Husnan, S. (2013). *Manajemen Keuangan* (4th ed.). BPFPE.

- Indonesia Stock Exchange. (n.d.). *Indeks Saham*. IDX. Retrieved August 4, 2021, from <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>
- Ismayanti, D., & Yusniar, M. W. (2016). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko (Beta) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ 45*.
- Jain, S. (2021). *Betas in The Time of Corona: A Conditional CAPM Approach Using Multivariate GARCH Model For India*. 48 No. 2.
- Kenton, W. (2021, April 22). *Rate of Return (RoR)*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/r/rateofreturn.asp>
- Melicher, R. W., & Norton, E. A. (2019). *Introduction to Finance: Markets, Investments, and Financial Management* (7th ed.). Wiley.
- Nurpaidah, D. (2022). *PENGARUH BETA SAHAM, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM (Penelitian Pada PT Matahari Departement Store Tbk)*.
- Pengelolaan Investasi*. (n.d.). Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved March 12, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Pettengil, Glen N., Sridhar Sundaram, & Ike Mathur. (1995). *The Conditional Relation between Beta and Returns*. 30.
- Reilly, F. K., Brown, K. C., & Leeds, S. J. (2019). *Investment Analysis & Portfolio Management* (11th ed.). Cengage.
- Septiani, N. D., & Supadmi, N. L. (2014). *Analisis Pengaruh Beta Terhadap Return Saham Periode Sebelum dan Saat Krisis Global (Studi pada Perusahaan Perbankan di BEI)*.
- Strong Amid the Challenges Solid Seizes Opportunities*. (2021).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- What Is Blume Method?* (2021, April 24). The FinAnalyst. <https://thefinanalyst.com/what-is-blume-method/>